

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung**  
**Program DIII Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan**  
**Karya Tulis Ilmiah , Mei 2020**

**ABSTRAK**

**Tasya Salsabillah Yusup**

**“PENANGANAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS ( *STUDY LITERATUR* )”**

x+ 75 Halaman + 13 Tabel

Pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang dalam kegiatannya menghasilkan limbah medis maupun limbah non medis baik dalam bentuk padat maupun cair. Penanganan limbah medis yang tidak tepat dapat menyebabkan risiko kesehatan akibat limbah medis. Dan risiko kesehatan tersebut dibagi menjadi lima kategori yakni terjadinya trauma, risiko terjadinya infeksi, risiko zat kimia, risiko ledakan/terbakar, dan risiko radioaktif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi karakteristik, timbulan, penanganan dan pengetahuan petugas di puskesmas mengenai penanganan limbah medis padat. Metode penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan desain penelitian meta analisis yaitu berdasarkan dari penelitian peneliti terdahulu yang sejenis sehingga didapatkan kesimpulan yang sama dari berbagai penelitian yang terkait.

Berdasarkan hasil dari 8 jurnal penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa limbah medis padat yang dihasilkan paling besar yaitu dengan karakteristik limbah infeksius non benda tajam dan sebagian lainnya yaitu limbah infeksius benda tajam dan limbah farmasi. Rata-rata timbulan yang dihasilkan yaitu 2,01 kg/hari. Sebagian besar puskesmas belum melakukan penanganan limbah medis padat dengan tepat yaitu belum melakukan pemilahan dengan benar seperti tidak dipisahkan antara limbah medis dan non medis lalu tidak disertai label dan symbol, pengangkutan tidak menggunakan alat angkut khusus dan masih banyak puskesmas yang tidak mempunyai *insenerator* sehingga pengolahannya dibakar secara manual.

**DAFTAR PUSTAKA** : (2013-2019)

**KATA KUNCI** : Penanganan Limbah Medis Padat

**Abstrak** : Times New Roman 12, 1 spasi